

Volume 2 Nomor 1, Februari 2026, page 26-35

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Slogan

Herman Didipu¹, Alit Renaldi Harun²

^{1,2} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
herman.didipu@ung.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of the Project Based Learning (PjBL) learning model on the ability to write slogan texts in grade VII students of MTs Negeri 2, Gorontalo Regency. The main problem identified in this study is the lack of students' ability to write ideas and messages in a creative way. This study uses a quantitative approach with a One Group Pretest-Posttest design. The research sample consisted of 21 students taken using a saturated sampling technique. Data were collected through a writing ability test assessed based on the rubric of content, language, creativity, and neatness. The results of descriptive statistics show an increase in the average score from 46.00 (pre-test) to 80.48 (post-test). The results of the Wilcoxon Signed Ranks Test show that all students (n=21) experienced a significant increase in scores (Positive Ranks) with a significance value that meets the criteria for accepting the hypothesis. The conclusion of this study shows that the PjBL model has a significant effect on students' ability to write expressions and messages creatively in the form of slogan texts. This model is recommended as an effective solution to improve creative writing skills at the Madrasah Tsanawiyah level.

Keywords: project-based learning, creative writing, slogan text

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang paling kompleks karena menuntut kemampuan mengorganisasikan gagasan secara logis dan kreatif. Dalam kurikulum saat ini, siswa diharapkan mampu mengekspresikan pesan dalam berbagai bentuk teks, termasuk teks slogan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks slogan masih sering dianggap sulit oleh siswa karena memerlukan diksi yang padat, persuasif, dan kreatif.

Fenomena ini terlihat jelas di MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo, di mana kinerja hasil belajar siswa kelas VIII mengenai materi teks slogan gagal memenuhi standar ketuntasan yang diharapkan. Data awal menunjukkan bahwa hanya sekitar 20% siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM, sementara sisanya masih kesulitan dalam merangkai kata-kata yang menarik dan sesuai dengan struktur slogan.

Rendahnya kemampuan ini disebabkan oleh beberapa unsur internal dan eksternal. Secara umum, siswa seringkali merasa kesulitan dalam menemukan ide kreatif dan kurang

memiliki perbendaharaan kata yang mumpuni. Dari sisi instruksional, metode pembelajaran mayoritas pelaksanaannya masih menerapkan cara-cara lama yang berpusat pada pendidik (ceramah). Fenomena ini menghasilkan pengalaman pembelajaran yang membosankan dan mengurangi stimulasi kemampuan analitis siswa. Jika masalah ini dibiarkan, dampaknya adalah rendahnya literasi menulis siswa yang akan berpengaruh pada kemampuan komunikasi mereka secara lebih luas di masa depan, serta menurunnya motivasi belajar terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Sebagai solusi, Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) sering disingkat PjBL, ditawarkan untuk mengatasi masalah tersebut. PjBL merupakan model pembelajaran yang membuka kesempatan kepada siswa untuk menghasilkan produk nyata sebagai hasil dari proses belajar. Menurut Trisnaningsih (2017), PjBL meningkatkan kreativitas dan aktivitas siswa dengan melibatkan mereka dalam pemecahan masalah melalui pekerjaan proyek. Sejalan dengan itu, Menurut Afiriana dalam (Rahma & Syahrul, 2024) ajaran yang menjadikan pelajar sebagai pusat interaksi dan menghadirkan pengalaman belajar yang berharga.

Berdasarkan penelitian terdahulu, model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) secara konsisten terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, terutama dalam aspek menulis dan berbicara. Penelitian Harmansya (2024) menunjukkan adanya pengaruh signifikan PjBL terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa SMP, dengan peningkatan rata-rata *pretest-posttest* sebesar 6,67 poin dan hasil uji-t ($p = 0,002 < 0,05$). Di tingkat SD, Setyawati et al. (2025) membuktikan bahwa PjBL meningkatkan kemampuan menulis teks narasi secara signifikan ($p = 0,000$), dengan rata-rata *post-test* kelas eksperimen (83,77) lebih tinggi dibanding kelas kontrol (78,56). Temuan serupa disampaikan oleh Chaniago et al. (2024), yang melaporkan peningkatan motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD setelah penerapan PjBL, termasuk perolehan *N-gain* sedang (0,54) pada kelompok eksperimen. Selain itu, dua penelitian lain (Mega et al., 2022; Priyanah, 2022) menegaskan bahwa keterampilan menulis slogan meski belum menggunakan PjBL secara eksplisit dipengaruhi positif oleh strategi kolaboratif dan pengalaman membaca, dengan rata-rata skor 7,4–7,7 (kategori *baik*), mengindikasikan bahwa pendekatan berbasis proyek berpotensi lebih optimal dalam konteks ini.

Penelitian ini mengusulkan kebaruan dengan mengintegrasikan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) secara spesifik untuk meningkatkan keterampilan menulis slogan kreatif pada siswa MTS Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada keterampilan menulis teks narasi,

laporan observasi, atau slogan dengan pendekatan konvensional, penelitian ini akan menerapkan PjBL dalam konteks penulisan slogan yang menekankan aspek kreativitas, relevansi konteks lokal, dan penerapan langsung dalam proyek nyata. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya literatur mengenai efektivitas PjBL dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga memberikan kontribusi praktis berupa pengembangan model pembelajaran yang inovatif dan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan menulis slogan yang kreatif dan bermakna di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Berdasarkan uraian yang disebutkan di atas, tujuan penelitian ini adalah memeriksa pengaruh model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) terhadap kemampuan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo dalam menulis teks slogan. Hipotesis penelitian ini adalah bahwa ada dampak signifikan dari implementasi model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) pada peningkatan kemampuan menulis teks slogan siswa dibandingkan dengan metode konvensional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Dalam desain ini, subjek penelitian diberikan tes awal (*pretest*) sebelum mendapatkan perlakuan, dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan untuk mengukur sejauh mana pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (PjBL).

Penelitian dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2025 di MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. Mengingat jumlah siswa kelas VIII yang terbatas, yaitu 21 orang, maka Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh, di mana semua populasi digunakan sebagai sampel untuk penelitian. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), sedangkan variabel dependen (Y) berkaitan dengan kemahiran siswa dalam menuliskan ungkapan, gagasan, dan pesan secara kreatif dalam konteks teks slogan.

Data dikumpulkan melalui instrumen tes kemampuan menulis slogan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrument mampu dalam mengukur konstruksi yang dimaksud, sedangkan penilaian reliabilitas berfungsi untuk menjamin konsistensi hasil pengukuran. Penilaian hasil tulisan siswa merujuk pada rubrik yang mencakup empat aspek utama: isi/pesan, kualitas bahasa (singkat dan padat), kreativitas, serta kerapian tulisan. Menurut Surya et al. (2023), instrumen yang baik memang harus memiliki validitas konten yang kuat untuk memastikan data yang akurat.

Teknik analisis data diawali dengan uji prasyarat, yakni uji normalitas dan homogenitas. Apabila data terdistribusi normal dan homogen, maka analisis dilakukan dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* untuk membandingkan rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Namun, jika data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka analisis akan dialihkan menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Rank*. Penggunaan uji-t berpasangan ini sejalan dengan pendapat Arifin (2014) bahwa uji t berpasangan adalah analisis paling sederhana untuk mengukur efektivitas suatu metode pada kelompok subjek yang sama dengan menentukan perbedaan nilai yang signifikan antara dua kesempatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskriptif Kemampuan Siswa Menulis Teks Slogan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 21 siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo, diperoleh gambaran perbedaan kemampuan siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan perlakuan berupa model pembelajaran pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Data statistik deskriptif menunjukkan peningkatan yang signifikan pada perolehan skor siswa.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre test	21	38	50	46.00	3.950
Post test	21	69	94	80.48	8.524
Valid N (listwise)	21				

Data dianalisis dari 21 sampel (siswa) yang valid. Pada tahap Pre-test, nilai rata-rata (mean) kemampuan menulis teks slogan siswa adalah 46,00. Nilai terendah (minimum) yang dicapai siswa adalah 38, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) adalah 50. Dengan standar deviasi sebesar 3,950, menunjukkan bahwa variasi nilai siswa sebelum diberikan perlakuan relatif rendah atau homogen, artinya sebaran nilai siswa masih berkelompok di sekitar nilai rata-rata.

Setelah diimplementasikannya model pembelajaran berbasis proyek (PjBL), terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan pada tahap Post-test. Nilai rata-rata (mean) siswa meningkat drastis menjadi 80,48. Rentang nilai pada post-test tercatat mulai dari nilai minimum 69 hingga nilai maksimum 94. Standar deviasi pada tahap ini adalah 8,524, yang mengalami kenaikan dibandingkan pre-test. Hal ini mengindikasikan bahwa sebaran nilai

siswa menjadi lebih bervariasi setelah pembelajaran; namun demikian, peningkatan nilai rata-rata secara keseluruhan sangat terlihat.

Secara umum, data deskriptif ini memperlihatkan adanya perbedaan kualitas capaian siswa dalam menulis teks slogan pada kondisi awal dan akhir penerapan model PjBL. Peningkatan nilai rata-rata dari 46,00 menjadi 80,48 memberikan gambaran awal bahwa model Project Based Learning berpengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks slogan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan data tersebut, diperoleh rata-rata nilai (*mean*) siswa pada saat *pre-test* hanya sebesar 46.00. Namun, setelah diberikan perlakuan dengan model PjBL, nilai rata-rata siswa meningkat tajam menjadi 80.48 pada saat *post-test*. Peningkatan rata-rata sebesar 34.48 poin ini secara deskriptif mengindikasikan bahwa model PjBL memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menuliskan ungkapan dan gagasan secara kreatif dalam bentuk slogan.

Hasil Uji Hipotesis (Wilcoxon Signed Ranks Test)

Berdasarkan hasil uji prasyarat yang dilakukan sebelumnya, diperoleh hasil bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis penelitian tidak dapat menggunakan uji parametrik (Paired Sample t-Test), melainkan menggunakan uji non-parametrik, yaitu Uji Wilcoxon Signed Ranks Test.

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test - Pre test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	21 ^b	11.00	231.00
	Ties	0 ^c		
	Total	21		

a. Post test < Pre test
b. Post test > Pre test
c. Post test = Pre test

Hasil analisis uji Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan perincian peringkat (ranks) sebagai berikut:

1. Negative Ranks (Nilai Post-test < Pre-test): Jumlah sampel (N) adalah 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada satupun siswa yang mengalami penurunan nilai kemampuan menulis teks slogan setelah diberikan perlakuan.
2. Ties (Nilai Post-test = Pre-test): Jumlah sampel (N) adalah 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki nilai yang sama antara sebelum dan sesudah perlakuan.

3. Positive Ranks (Nilai Post-test > Pre-test): Jumlah sampel (N) adalah 21 dengan Mean Rank sebesar 11,00 dan Sum of Ranks sebesar 231,00.

Data tersebut mengindikasikan bahwa seluruh sampel penelitian, yang berjumlah 21 siswa, tercatat mengalami peningkatan nilai (Positive Ranks). Dengan kata lain, 100% siswa di kelas VIII MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo menunjukkan kemampuan menulis teks slogan yang lebih baik pada tahap Post-test dibandingkan tahap Pre-test.

Berdasarkan hasil analisis statistik tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks slogan siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Karena seluruh subjek penelitian mengalami peningkatan (*Positive Ranks*), maka Hipotesis Nol (H_0) yang menyatakan "tidak memberikan dampak model PjBL pada kemampuan menulis teks slogan" ditolak, dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Secara substansi, temuan ini membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) memberikan dampak besar dan efektif dalam mendongkrak kemampuan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo dalam menulis teks slogan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan kemampuan menulis teks slogan pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Peningkatan rata-rata yang drastis dari 46,00 menjadi 80,48 serta hasil uji statistik non-parametrik Wilcoxon Signed Ranks Test yang signifikan memberikan bukti kuat mengenai efektivitas model ini.

Peningkatan nilai rata-rata sebesar 34,48 poin mengindikasikan lompatan kualitas pembelajaran yang substansial. Pada tahap pre-test, sebaran nilai yang homogen ($SD = 3,950$) menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa relatif seragam dan berada pada kategori rendah. Setelah perlakuan, meskipun standar deviasi meningkat ($SD = 8,524$), yang berarti kemampuan siswa menjadi lebih bervariasi, nilai rata-rata yang mencapai 80,48 masuk dalam kategori tinggi. Variasi ini dapat dipandang secara positif sebagai diferensiasi hasil belajar, di mana beberapa siswa mampu mencapai performa yang sangat baik (maksimal 94), sementara yang lain masih dalam proses penguasaan. Hal terpenting adalah tidak ada satu pun siswa yang nilainya stagnan atau menurun, sebagaimana terlihat dari 100% *Positive Ranks* ($N=21$) pada uji *Wilcoxon*.

Hasil uji hipotesis yang menolak H_0 dan menerima H_a ini memperkuat temuan bahwa PjBL bukan hanya sekadar meningkatkan nilai, tetapi memberikan perubahan yang terstruktur

dan sangat berarti terhadap penguasaan materi penulisan slogan bagi seluruh siswa yang menjadi sampel. Pembelajaran berbasis proyek menekankan aktivitas kolaboratif di mana siswa secara aktif membangun pengetahuan dan menghasilkan produk nyata.

Temuan ini sejalan dengan esensi pembelajaran berbasis proyek yang menekankan aktivitas kolaboratif di mana siswa secara aktif membangun pengetahuan dan menghasilkan produk nyata (Simbolon, 2016). Dalam konteks menulis teks slogan, yang merupakan bentuk penulisan kreatif dan persuasif, PjBL memfasilitasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam siklus penyelidikan, perancangan, dan produksi sebuah produk nyata (misalnya, kampanye sosial atau iklan). Proses ini secara alami melatih mereka dalam memilih diksi, merangkai pesan yang padat, dan menyesuaikan dengan audiens, yang merupakan kompetensi inti dalam penulisan slogan.

Penelitian terbaru dalam dekade terakhir semakin mengukuhkan efektivitas PjBL untuk keterampilan menulis dan literasi. Misalnya, penelitian oleh Sunarsih (2016) yang menunjukkan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) berhasil mengasah kemampuan menulis siswa dengan mendorong partisipasi dan keterlibatan aktif, yang mengarah pada peningkatan motivasi dan pemahaman dalam proses pembelajaran. Demikian pula dengan Parra et. al (2020) yang menemukan bahwa siswa dalam pembelajaran berbasis proyek mengalami perkembangan pada kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah, yang keduanya merupakan elemen kunci dalam merancang slogan yang efektif.

Kaitannya dengan kreativitas, studi oleh Saputri et al. (2023) memperkuat temuan bahwa PjBL dapat memfasilitasi kreativitas dengan melibatkan siswa dalam penyelidikan terbuka dan proses desain, yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan ide-ide mereka. Ini relevan dengan peningkatan nilai maksimum menjadi 94, yang mengindikasikan munculnya produk-produk slogan dengan kreativitas tinggi. Peningkatan standar deviasi pascaperlakuan dapat diinterpretasi sebagai cerminan dari kebebasan berekspresi dan diferensiasi ide kreatif yang dihasilkan setiap siswa.

Temuan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan juga didukung oleh teori keterlibatan (*engagement*). Menurut Peng et al. (2022), PjBL yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan motivasi intrinsik di berbagai kelompok siswa, membuat pembelajaran yang kompleks menjadi lebih mudah diakses dan menarik.

Penelitian Valenga et al. (2019) menyimpulkan bahwa keberhasilan PjBL dalam meningkatkan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan model ini dalam memberikan tujuan belajar yang jelas dan konteks yang relevan dengan kehidupan siswa, yang pada akhirnya mendorong partisipasi dan usaha maksimal dari seluruh anggota kelas.

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pengajaran bahasa Indonesia, khususnya materi teks slogan atau penulisan kreatif lainnya. *Pertama*, PjBL terbukti dapat mengubah pembelajaran menulis dari kegiatan abstrak dan terisolasi menjadi pengalaman kontekstual dan produktif. Guru dapat merancang proyek sederhana seperti membuat kampanye kebersihan sekolah atau produk lokal untuk melatih penulisan slogan. *Kedua*, keberhasilan ini menekankan pentingnya perancangan tahapan proyek (mulai dari riset, *brainstorming*, *drafting*, hingga produksi dan presentasi) yang terstruktur, bukan hanya mengejar hasil akhir. Bimbingan guru pada setiap tahap sangat krusial. *Ketiga*, peningkatan yang merata pada semua siswa menunjukkan bahwa PjBL berpotensi meminimalisasi kesenjangan pasif-aktif di kelas. Setiap siswa terlibat dalam kontribusi terhadap proyek, sehingga kemampuan individu dapat berkembang.

KESIMPULAN

Mengacu pada analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* (PjBL) memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan kemampuan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo dalam menulis teks slogan. Hal tersebut ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata (*mean*) yang sangat drastis, dari skor awal (*pre-test*) sebesar 46.00 menjadi 80.48 pada tes akhir (*post-test*). Hasil uji statistik *Wilcoxon* juga mengonfirmasi bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan kemampuan secara positif tanpa adanya penurunan nilai, yang menunjukkan bahwa sintaks PjBL mampu memfasilitasi siswa dalam menuangkan gagasan, pesan, dan ungkapan secara lebih kreatif, menarik, serta sistematis sesuai dengan rubrik penilaian yang ditetapkan.

Bertolak dari temuan tersebut, peneliti merekomendasikan kepada para pendidik, khususnya guru Bahasa Indonesia di lingkungan Madrasah Tsanawiyah, untuk mengadopsi model PjBL sebagai alternatif strategi pembelajaran menulis kreatif. Model ini terbukti efektif dalam memecahkan masalah kejenuhan siswa dan rendahnya kemampuan literasi menulis melalui pendekatan berbasis proyek yang kontekstual. Untuk peneliti selanjutnya, direkomendasikan agar memperluas cakupan penyelidikan ini untuk mencakup populasi yang lebih luas atau mengintegrasikan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) dengan media digital interaktif untuk meningkatkan kemampuan kreatif siswa dalam menghasilkan karya teks slogan yang lebih luas dalam konteks transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, W. N. (2014). Calculating standard deviation of difference for determination of sample size for planned paired t-test analysis. *Education in Medicine Journal*, 6(2), 62–64. <https://doi.org/10.5959/eimj.v6i2.252>
- Chaniago, Y., Dafit, F., & Riau, I. (2024). Pengaruh model pembelajaran project base learning (PJBL) terhadap motivasi serta hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1435–1444.
- Harmansyah. (2024). Pengaruh penggunaan model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan berbahasa Indonesia siswa SMP Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo [Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Makassar].
- Mega, R., Mirandani, & Indihadi, D. (2022). Keterampilan menulis slogan berbasis pengalaman membaca teks narasi peserta didik SD kelas V. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 267–274. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i2.1629>
- Parra, Á. T., Granados-Comba, A., & Castro-Moreno, M. (2020). Evaluation of centrally oriented measures of education by project. *Educación y Humanismo*, 22(39), 1–19. <https://doi.org/10.17081/eduhum.22.39.4161>
- Peng, J., Yuan, B., Sun, M., Jiang, M., & Wang, M. (2022). Computer-based scaffolding for sustainable project-based learning: Impact on high- and low-achieving students. *Sustainability*, 14(19), 12907. <https://doi.org/10.3390/su141912907>
- Priyanah. (2022). Keterampilan menulis slogan tema lingkungan sekolah melalui strategi brainstorming di SD [Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Makassar].
- Rahma, F. J., & Syahrul, R. (2024). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teluk Kuantan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 29396–29405.
- Saputri, C. L. E., Suprpto, E., & Mulyanti, E. D. S. (2023). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan kreativitas peserta didik kelas IV pada pembelajaran IPAS materi Indonesiaku kaya budaya. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2154–2160.
- Setyawati, D. F., Bakhtiar, A. M., Alfiansyah, I., Guru, P., Dasar, S., & Gresik, U. M. (2025). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks narasi. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(2), 174–186.
- Simbolon, N. (2016). Project based learning implementation to enable students' activities. *Elementary School Journal (ESJ)*, 5(2), 41–48.
- Surya, A. D., Sumarno, & Muhtarom. (2023). Analisis kualitas instrumen tes hasil belajar IPAS materi wujud zat dan perubahannya. *FONDATIO: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 271–282.

- Sunarsih, E. (2016). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 65–67.
- Trisnaningsih, W. (2017). Increasing students' creativity and writing skill through PjBL. *Premise Journal*, 6(1), 53–63.
- Valenga, F., Raimondi, A., Colombo, K., & Bordin, K. (2019). Uso de aprendizagem baseada em projetos com apoio de outras metodologias ativas para promover aprendizagem ativa no ensino de biotecnologia. *Revista Brasileira de Ensino de Ciência e Tecnologia*, 12(2), 148–163. <https://doi.org/10.3895/rbect.v12n2.8096>
-